

KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI

LABA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN

FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR

DI BURSA EFEK INDONESIA

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh:

Dahlia Putri Permatasari

0713010073/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2011

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba Yang Akan Datang Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Rahman A. Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Eko Riyadi, MAKS, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si, selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama menuntut ilmu di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Buat Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do’a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Ilahi.
8. Buat Para Staf dan Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
9. Buat Ayahanda, Ibunda dan Adik – Adikku yang tercinta, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do’a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.
10. Terima Kasih buat orang yang spesial Rico Arliando atas kasih sayangnya, pengertian, semangat, waktu, dan inspirasi yang telah diberikan kepada saya.

11. Terima kasih kepada teman-teman dan sahabat-sahabatku Anike Dwi N, Selvis Kurniawati, Anita Tristi, April Lia A, dan Dewi Ayu P yang telah memberikan semangat, dukungan yang telah diberikan kepada saya.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.1.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.1.2. Tujuan dan Pentingnya Analisis Laporan Keuangan ...	15
2.2.1.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	16
2.2.2. Laporan Keuangan	19
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	19
2.2.2.2. Tujuan dan Laporan Keuangan	19
2.2.2.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	20
2.2.2.4. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	21

2.2.2.5. Unsur Laporan Keuangan	22
2.2.2.6. Jenis Laporan Keuangan	23
2.2.2.7. Bentuk Laporan Keuangan	24
2.2.2.8. Pemakai Laporan Keuangan	27
2.2.3. Laba	28
2.2.3.1. Pengertian Laba	28
2.2.3.2. Tujuan Pelaporan Laba	29
2.2.3.3. Manfaat Pusat Laba	29
2.2.3.4. Prediksi Laba	30
2.2.3.5. Laba Sebagai Alat Ramal	31
2.2.4. Arus Kas	31
2.2.4.1. Pengertian Arus Kas	31
2.2.4.2. Tujuan Arus Kas	32
2.2.4.3. Kegunaan Arus Kas	33
2.2.4.4. Klasifikasi Arus Kas	33
2.2.4.5. Prediksi Arus Kas	34
2.2.5. Kemampuan Antara Laba Variabel (X_1) dan Arus Kas (X_2) Terhadap Variabel Prediksi Laba (Y)	36
2.3. Kerangka Pikir	37
2.4. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.2. Teknik Penentuan Sampel	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.1. Jenis Data	45

3.3.2. Sumber Data	45
3.3.3. Pengumpulan Data	45
3.4. Uji Kualitas Data	46
3.4.1. Uji Normalitas	46
3.5. Uji Asumsi Klasik	47
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.6.1. Teknik Analisis	49
3.6.2. Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	52
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia	52
4.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan Food & Beverages	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.2.1. Deskripsi Mengenai Laba (X_1)	63
4.2.2. Deskripsi Mengenai Arus Kas (X_2)	65
4.2.3. Laba Yang Akan Datang (Y)	67
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.3.1. Uji Normalitas	68
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	70
4.3.3. Persamaan Regresi Linier Berganda	73
4.3.4. Uji F	74
4.3.5. Nilai Koefisien Determinasi	75
4.3.6. Uji t (Uji Hipotesis)	76
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	77
4.4.1. Implikasi	77

4.4.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan	
Penelitian – Penelitian Terdahulu	78
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rekapitulasi Data Laporan Laba Bersih dan Laporan Arus Kas Bersih Perusahaan Food & Beverages Periode 2007-2009	6
Tabel 4.1. Data Laba Bersih Perusahaan Food & Beverages Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2008	64
Tabel 4.2. Data Arus Kas Bersih Perusahaan Food & Beverages Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2008	66
Tabel 4.3. Data Laba Bersih Yang Akan Datang Perusahaan Food & Beverages Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia	67
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Residual	69
Tabel 4.5. Nilai VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>)	72
Tabel 4.6. Korelasi <i>Rank Spearman</i>	72
Tabel 4.7. Persamaan Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.8. Uji F	74
Tabel 4.9. Nilai Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.10. Hasil Uji t	76
Tabel 4.11. Perbedaan Penelitian Terdahulu	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1. Kurva Plot P-P	70
Gambar 4.2. Kurva Durbin Watson	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Data Laba Bersih dan Arus Kas Bersih

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 4. Tabel Durbin Watson



KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI LABA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Dahlia Putri Permatasari

ABSTRAK

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1, bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah laba dan arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan sampel 10 perusahaan *Food & Beverages* dari tahun 2007 sampai dengan 2008 dan data untuk prediksi laba bersih dan prediksi arus kas bersih tahun 2008 sampai dengan 2009, dan dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa laba dan arus kas mampu memprediksi laba yang akan datang, terbukti dari hasil uji F dan besarnya kemampuan variabel laba dan arus kas dalam memprediksi laba yang akan datang adalah 76,3%. Kemampuan laba dalam memprediksi laba yang akan datang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan arus kas dalam memprediksi laba yang akan datang, terbukti dari hasil uji t yaitu variabel laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba yang akan datang, sedangkan arus kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba yang akan datang, sehingga hipotesis penelitian ini sebagian teruji kebenarannya.

Keywords : Laba, Arus Kas, Dan Prediksi Laba Yang Akan Datang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1, bahwa selain untuk menilai kinerja manajemen, juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit (Parawiyati dan Baridwan, 1998: 2).

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing ditentukan oleh kondisi dan kinerja perusahaan itu sendiri baik jangka panjang maupun jangka pendek, kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangannya, laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat menunjukkan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakaiannya baik pihak eksternal maupun internal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Banyak pihak seperti investor, kreditor, analis sekuritas dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Keputusan ekonomi yang dibuat pengguna laporan keuangan

memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Salah satu fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan dengan mengukur laba dan komponennya. Investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang tertarik dengan penilaian prospek arus kas masuk bersih perusahaan biasanya tertarik dengan informasi ini. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (Thiono, 2006: 23-26).

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja (selanjutnya dalam tulisan ini disebut sebagai earnings), perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi pemakainya, khususnya investor ataupun kreditor dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi (Syafriadi, 2000: 77).

Oleh karena itu untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, seorang analis keuangan memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali dipergunakan adalah rasio, yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisa dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan daripada analisa hanya terhadap data keuangan saja (Husnan, 1996: 200).

Tujuan laporan keuangan di Indonesia dalam Pernyataan Standart Akuntansi Indonesia (PSAK) paragraf 12 (IAI,2009) yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu kualitas informasi keuangan adalah *predict value*, yaitu kemampuan informasi keuangan untuk meningkatkan keyakinan atas prediksi masa depan (SFAC No.2). Jadi kemampuan prediktif sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang ada dan untuk memenuhi syarat informasi yang relevan informasi haruslah memiliki *predict value*.

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan, tentu saja membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas setara kas), serta kepastian dari hasil tersebut. Kemampuan ini akhirnya menentukan, misalnya kemampuan membayar kepada karyawan dan pemasok, kemampuan pembayaran bunga, pembayaran kembali pinjaman dan tentu saja pembagian penghasilan kepada pemilik. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan (kas dan setara kas) dengan lebih baik kalau mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, earnings, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan (Syafriadi, 2000: 77).

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Assih (1999) pada penelitian Finger (1994: 184) tentang laba dan arus kas merupakan sumber informasi yang penting karena juga memberi kemungkinan untuk dapat dijadikan sebagai alat prediksi laba di masa mendatang. Dengan mengetahui sifat laba sebagai data runtut waktu menunjukkan perubahan laba bersifat *random* dan ada *serial correlation*, ini menunjukkan bahwa laba memiliki potensi sebagai alat prediksi yang menguji kemampuan prediksi laba dan arus kas dan menemukan bukti laba adalah alat prediksi yang signifikan atas laba di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Syafriadi (2000) pada penelitian Baridwan dan Parawiyati (1998: 79) meneliti kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur Go Publik di Indonesia dan menemukan bukti bahwa baik dengan memasukkan faktor deflator (*consumer price index*) maupun tanpa faktor deflator tersebut, prediktor laba memberikan pengaruh dalam memprediksi laba dan arus kas untuk periode satu tahun ke depan dibandingkan prediktor arus kas. Pada prinsipnya, setiap perusahaan menginginkan tercapai laba setiap tahunnya akan tetapi kenyataannya tidak selamanya perusahaan mendapatkan laba sesuai target, adakalanya perusahaan mengalami fluktuasi, dimana suatu saat juga akan mengalami kerugian.

Penulis dalam penelitian ini memilih perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Pemilihan perusahaan Food & Beverages dikarenakan perusahaan Food & Beverages ini

bergerak di bidang perusahaan makanan & minuman yang mempunyai tingkat nilai penjualan yang tinggi serta mempunyai nilai kinerja keuangan dan prospek perusahaan yang bagus dan saham-saham yang masih aktif di perdagangan dan tidak pernah delisting selain itu memiliki saham tertinggi yang merupakan saham yang paling liquid dan merupakan sorotan bagi para investor (www.idx.co.id) 13/03/2011. Adapun penulis dalam penelitian menggunakan judul ini karena berdasarkan tabel di bawah ini dapat diketahui mengenai perkembangan laba dan arus kas dari perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2009 mengalami perubahan yang fluktuatif dimana masing-masing perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan, bahkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami rugi. Hal ini disebabkan karena ketatnya persaingan yang timbul dari perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan dan dapat juga dipengaruhi oleh kinerja masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah laba dan arus kas mempunyai kemampuan terhadap tingkat kenaikan dan penurunan yang terjadi pada laba yang akan datang.

Berikut ini adalah rekapitulasi data untuk laporan laba bersih dan laporan arus kas bersih pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009 (dalam jutaan rupiah), yang ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Perkembangan Laba Bersih dan Arus Kas Bersih Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009.

(dalam Million)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Arus Kas Bersih
1.	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	2007	65.913	44.200
		2008	82.337	60.938
		2009	95.913	230.843
2.	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	2007	24.676	12.869
		2008	27.868	6.157
		2009	49.493	5.775
3.	PT. Delta Djakarta Tbk.	2007	47.331	164.549
		2008	83.754	289.951
		2009	126.504	386.105
4.	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	2007	102.537	174.836
		2008	125.268	211.495
		2009	181.997	374.432
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2007	980.357	4.538
		2008	1.034.389	4.271
		2009	2.075.861	4.475
6.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2007	84.385	44.207
		2008	222.307	276.849
		2009	340.458	337.162
7.	PT. Mayora Indah Tbk.	2007	141.589	120.002
		2008	196.230	316.331
		2009	372.158	321.583
8.	PT. Sinar Mas Resources & Technology (SMART) Tbk.	2007	988.944	329.623
		2008	1.046.389	480.277
		2009	748.495	497.577
9.	PT. Siantar Top Tbk.	2007	15.595	7.296
		2008	4.816	5.138
		2009	41.072	7.678
10.	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2007	30.317	39.992
		2008	303.711	162.870
		2009	61.153	214.880
11.	PT. Ades Water Indonesia Tbk.	2007	(154.851)	4.025
		2008	(15.208)	29.311
		2009	16.321	38.471
12.	PT. Davomas Abadi Tbk.	2007	8.443	16.341

		2008	(510.652)	290.249
		2009	(226.749)	587.390
13.	PT. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk.	2007	3.163	5.446
		2008	4.287	7.866
		2009	10.948	7.245
14.	PT. Prasaidha Aneka Niaga Tbk.	2007	4.945	90.216
		2008	9.448	62.567
		2009	32.450	56.336
15.	PT. Sekar Bumi Tbk.	2007	(4.608)	9.814
		2008	(27.468)	16.928
		2009	(14.170)	8.999
16.	PT. Sekar Laut Tbk.	2007	41.076	7.094
		2008	4.271	12.852
		2009	12.802	10.024
17.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk.	2007	115.288	15.968
		2008	28.686	20.279
		2009	37.787	20.494
18.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	2007	97.227	220.400
		2008	63.336	357.902
		2009	(52.884)	151.592

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan pada tabel 1.1. menunjukkan mengenai perkembangan laba dan arus kas dari perusahaan Food & Beverages selama tiga tahun yang menggambarkan bahwa perkembangan laba dan arus kas pada perusahaan tidak stabil, bahkan ada yang mengalami kerugian. Hal ini berarti bahwa investor harus berhati-hati dalam menginvestasikan modal sehingga dapat mengurangi resiko yang timbul dari penanaman modal. Laba Rugi tertinggi dari laba bersih adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2009 senilai Rp 2.075.861,- yang disebabkan oleh kenaikan laba / tingkat penjualan setiap periode sehingga mengakibatkan nilai pada laba bersih meningkat. Laba Rugi terendah dari laba bersih adalah PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2007 senilai (Rp 4.608),- yang disebabkan oleh pembayaran pajak perusahaan sehingga mengakibatkan nilai laba bersih menurun.

Arus kas tertinggi dari arus kas bersih adalah PT. Sinar Mas Resources & Technology (SMART) Tbk pada tahun 2009 senilai Rp 497.577- yang disebabkan oleh kenaikan laba / penerimaan kas dari pelanggan setiap periode sehingga mengakibatkan nilai pada arus kas dari arus kas bersih meningkat. Arus kas terendah dari arus kas bersih adalah PT. Ades Water Indonesia Tbk pada tahun 2007 senilai Rp 4.025,- yang disebabkan oleh pembayaran bunga oleh anak perusahaan sehingga mengakibatkan nilai arus kas dari arus kas bersih menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul “ **Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba Yang Akan Datang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah laba dan arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? ”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

“Untuk menganalisis apakah laba dan arus kas memiliki kemampuan dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan sumbangan kepada perusahaan yang bersangkutan, dunia keilmuan dan pengetahuan maupun informasi bagi individu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh.

2. Bagi Investor maupun Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modal di perusahaan yang Go Publik.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada Universitas untuk digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian dengan materi yang berhubungan.